

## ABSTRAK

Purnama Wening Galih: “Mekanisme Penentuan Nisbah Deposito Plus iB Mega Syariah di Bank Mega Syariah Bandung”

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional Bank Syariah berdasarkan pada kaidah *Mudharabah*. Begitupun dengan di bank Mega Syariah, akan berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung maupun dengan nasabah yang menjamin dana. Bank akan bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dana nasabah sebagai penyandang dana (*shahibul mal*). Deposito merupakan produk menggunakan akad *mudharabah* yang didalam pelaksanaannya deposito di Bank Mega Syariah menjalankan bagi hasilnya di awal akad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Bagaimana pelaksanaan bagi hasil dalam akad Deposito *Mudharabah* di Bank Mega Syariah Bandung, (2). Bagaimana penentuan bagi hasil Deposito Plus Mega Syariah di Bank Mega Syariah Bandung, (3). Bagaimana analisa perakadan syirkah terhadap penetapan nisbah di Bank Mega Syariah Bandung.

Kerangka pemikiran ini mengacu pada teori teori nisbah mengenai hukum deposito *mudharabah* yang ada dalam teori teori nisbah, demikian pula landasan hukumnya. Pada dasarnya pelaksanaan perhitungan deposito diperuntukan untuk proses pembagian bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah, tapi dalam pelaksanaannya langsung di awal akad dan bagi hasilnya pun bisa berubah tergantung kebijakan bank

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan pelaksanaan deposito *mudharabah* di Bank Mega Syariah Bandung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank Mega Syariah Bandung, sedangkan sumber data sekundernya berupa buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang ditempuh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Proses perhitungannya bagi hasil deposito di Bank Mega Syariah menggunakan teknik perhitungan yang dimana dalam pelaksanaan nisbahnya langsung dituangkan dalam nominal pada awal akad (2). Penentuan nisbah bagi hasil di Bank Mega Syariah tergantung pada nominal deposito, makin besar penempatan dana maka makin besar pula bagi hasil yang di dapat nasabah (3). Analisa perakadan syirkah mengatakan bahwa pembagian nisbah harus disepakati di awal akad dana apabila terjadi perubahan maka bank harus memberitahukan terlebih dahulu kepada nasabah, hal ini sesuai dengan asas *muamalah* yaitu *asas an taradhin* dan *asas adam al gharar*. Dalam prakteknya Bank Mega Syariah memiliki aturan sendiri yaitu apabila pendapatan bank menurun maka presentase porsi nasabah pun menurun.